

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang didapat dalam penelitian ini kemudian dianalisa lebih mendalam sehingga dapat menjawab tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu mengenai analisis efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari).

3.2 Data dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh.

Secara umum, pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian di mana peneliti berinteraksi terhadap fakta yang diteliti dan melakukan interaksi langsung dengan narasumber untuk memperoleh data dan melakukan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

1) Penelitian Lapangan/Kancah (Field Research)

Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan jalan mendatangi lokasi atau tempat penelitian, misalnya perusahaan, rumah tangga, sawah-sawah, atau tempat lainnya. Jadi, usaha pengumpulan data primer dilakukan langsung dengan menemui para responden dengan melakukan penyebaran kuesioner, wawancara (interview), maupun pengamatan (observasi).

2) Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan ialah pengumpulan data sekunder dengan cara membaca buku, majalah, dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan. Jadi, usaha pengumpulan data (informasi) dilakukan di tempat tersimpannya buku-buku serta referensi lainnya.

3) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, atau untuk menentukan frekuensi distribusi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu negara dengan gejala lain. (Sumber : Sofar dan Widiyono, 2013: 17-19).

3.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan di UPPRD Taman Sari Jakarta Barat, fokus penelitian pada skripsi ini menguraikan penelitian yang berisikan ukuran atau parameter dalam konsep yang menjadi dasar dalam pedoman wawancara, observasi, dan dokumen yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada :

3.4 Menganalisis efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari), diperlukan beberapa kriteria yaitu:

3.4.1.1 Komitmen (Motivasi), melalui komitmen atau motivasi yang kuat dapat meningkatkan efektivitas penerimaan BPHTB.

3.4.1.2 Kompetensi, melalui kompetensi yang baik menjadikan efektivitas penerimaan BPHTB meningkat serta kemampuan diri.

3.4.1.3 Koordinasi, melalui koordinasi yang baik dan solid dapat memperlancar jalannya komunikasi yang efektif.

3.5 Kendala pada efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari).

3.6 Upaya pada efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari).

Dalam skripsi ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, penulis membawa pertanyaan penelitian sebagai pedoman wawancara, penulis berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari). Dalam melakukan wawancara, penulis membawa pertanyaan penelitian sebagai pedoman wawancara, penulis berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari).

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis akan membahas korespondensi serta menganalisis kemudian mengevaluasi data - data atau dokumen yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti, khususnya dalam efektivitas pengenaan 0% Atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah Jakarta Barat Tahun 2017 (Studi Kasus Pada UPPRD Taman Sari).

Pada penelitian ini penulis menentukan informan sebagai berikut:

1. Informan 1 dengan Bapak Sofiar selaku staff Pengelola Data pada UPPRD Taman Sari.
2. Informan 2 dengan Bapak Junaedi selaku staff Tata Usaha pada UPPRD Taman Sari.
3. Informan 3 dengan Bapak Adrian selaku staff Analis Hukum dan Perencanaan pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah.
4. Informan 5 dengan Bapak Didi selaku Wajib Pajak yang berada di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPPRD Taman Sari).